

ABSTRAK

ANALISIS KEANEKARAGAMAN AMFIBI (ORDO ANURA) DI RPTN RAWA BUNDER TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS LAMPUNG TIMUR

Oleh

AZALIA ZANIA

Taman Nasional Way Kambas merupakan salah satu kawasan pelestarian alam yang berada di Provinsi Lampung. Taman Nasional tersebut terdiri dari tiga Seksi Pengelolaan yang mempunyai Resort Pengelolaan Taman Nasional (RPTN) pada setiap wilayahnya. RPTN Rawa Bunder menjadi salah satu bagian dari SPTN I pada Taman Nasional Way Kambas. Keanekaragaman Hayati yang ada di dalamnya salah satunya yaitu herpetofauna yang terdiri dari reptil dan amfibi. Amfibi merupakan hewan vertebrata yang hidupnya selalu berasosiasi dengan air. Amfibi memiliki tiga ordo yaitu Sesilia, Caudata dan Anura. Ordo yang memiliki persebaran paling banyak yaitu Ordo Anura. Penelitian mengenai amfibi masih sangat terbatas, terutama pada Pulau Sumatera karena banyaknya perspektif negatif dan kurang dikenalnya hewan amfibi. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui keanekaragaman jenis amfibi (ordo anura) di RPTN Rawa Bunder Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur pada bulan Februari – Maret 2023. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman jenis amfibi yang ada di RPTN Rawa Bunder, mengetahui indeks keanekaragaman, pemerataan dan dominansi, serta mengidentifikasi suara amfibi.

Perolehan data amfibi diambil dengan menggunakan metode *Visual Encounter Survey* dan *Line Transect*. Lokasi pengambilan data pada tiga tipe habitat meliputi badan air, hutan dan rawa. Waktu pengamatan yang digunakan yaitu pada pagi hari pukul 04.00 – 06.00 WIB dan malam hari pukul 19.00 – 22.00 WIB dengan pengamatan dalam satu hari selama 5 – 6 jam dan total pengamatan selama 100 jam. Transek jalur yang digunakan sepanjang 500 m pada setiap tipe habitat yang menjadi lokasi penelitian. Analisis data yang digunakan

meliputi indeks keanekaragaman, indeks pemerataan, indeks dominansi dan *raven wave* untuk menganalisis spektogram dalam suara amfibi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ditemukan amfibi dengan 6 famili yaitu *Dicroglossidae*, *Bufo* *idae*, *Rana* *idae*, *Rhombophoridae*, *Microhylidae*, dan *Megophryidae* yang mencakup 13 jenis amfibi berdasarkan pengamatan dengan tiga tipe habitat yang berbeda. Keanekaragaman yang ditemukan menghasilkan suatu indeks keanekaragaman jenis pada amfibi yang menunjukkan kategori keanekaragaman sedang dengan nilai pada habitat badan air 2,27, habitat hutan 2,18 dan habitat rawa 1,91. Nilai pemerataan jenis juga digunakan dalam penelitian ini dengan indeks kategori berdasarkan *Evenness* indeks yang tergolong pemerataan stabil. Tiga jenis suara pada amfibi yang diperoleh pada saat penelitian meliputi jenis kongkang jangkrik, kodok buduk dan kodok batu. Suara jenis kongkang jangkrik termasuk kategori *Tonal sound*, suara jenis kodok buduk termasuk kategori *Pulse repetition*, dan suara jenis kodok batu termasuk kategori *Sparse harmonic*.

Kata kunci: Keanekaragaman, Amfibi, RPTN Rawa Bunder, Way Kambas

ABSTRACT

AMPHIBIANS DIVERSITY (ANURA ORDO'S) IN RAWA BUNDER MANAGEMENT RESORT, WAY KAMBAS NATIONAL PARK, EAST LAMPUNG

By

AZALIA ZANIA

Way Kambas National Park is one of the natural conservation areas in Lampung Province. The National Park consists of three Management Sections that have a National Park Management Resort (RPTN) in each region. RPTN Rawa Bunder became one part of SPTN I on Way Kambas National Park. Herpetofauna consists of reptiles and amphibians. Amphibians are vertebrate animals whose life is always associated with water. Amphibians have three orders: Cecilia, Caudata and Anura. The order with the most spread is the Anura Order. Research on amphibians is still very limited, especially on the island of Sumatra due to the numerous negative and less known perspectives of amphibious animals. This research was carried out to find out the diversity of amphibious species (ordo anura) in the RPTN Rawa Bunder National Park Way Kambas Lampung East in February until March 2023. The aim of this study is to know the diversity of amphibious species present in the Rawa Bunder RPTN, know the index of resilience, hardness and dominance, as well as identify amphibian voices.

Amphibial data acquisition was taken using the Visual Encounter Survey and Line Transect methods. Data collection locations on three habitat types include water bodies, forests, and reservoirs. The observation time used is in the morning at 04.00 – 06.00 WIB and in the evening at 19.00 – 22.00 WIB with observation in one day for 5 – 6 hours and total observation for 100 hours. Transec tracks used for 500 meters on each type of habitat that became the research site. Analysis of data used includes diversity index, redness index, dominance index and raven wave to analyze spectrograms in amphibious sounds.

The results of the study found amphibians with 6 families namely Dicoglossidae, Bufonidae, Ranidae, Rhocophoridae, Microhylidae, and Megophryidae, which included 13 species of amphibians on the basis of observations with three different habitat types. The diversity found produces an index of species diversity in amphibians that indicates a category of moderate diversity with values in water bodies habitats 2.27, forest habitats 2.18 and reef habitats 1.91. The type richness value is also used in this study with a category index based on the Evenness index that belongs to a stable richness. The three types of sounds on amphibians obtained at the time of the study included the types of *Limnonectes nicobariensis*, *Duttaphrynus melanostictus*, and *Limnonectes macrodon*. *Limnonectes nicobariensis* type sounds include the category Tonal sound, *Duttaphrynus melanostictus* type sounds including the category Pulse repetition, and *Limnonectes macrodon* type sounds including Sparse harmonic category.

Keywords: Diversity, Amphibians, Rawa Bunder Management Resort, Way Kambas